

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian dari pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepala SD Negeri Munung 1 menerapkan dua gaya kepemimpinan yakni gaya kepemimpinan otoriter dan gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan otoriter diterapkan ketika berhubungan dengan kedisiplinan guru, dengan pengambilan keputusan secara mandiri, kepala sekolah melibatkan salah satu komite yang berada di dekat sekolah untuk mencatat kedatangan guru dan melaporkannya setiap minggu. Gaya kepemimpinan demokratis diterapkan kepala sekolah ketika dalam rapat dan dalam pengambilan keputusan yang tidak berhubungan dengan kedisiplinan guru khususnya kedisiplinan dalam berangkat dan pulang sekolah. Berdasarkan penerapan kedua gaya kepemimpinan tersebut berimbas pada peningkatan kinerja guru. Kinerja guru meningkat karena dengan diterapkannya gaya kepemimpinan otoriter menyebabkan masing – masing guru dapat datang tepat waktu dan melaksanakan pembelajaran dengan disiplin. Kinerja guru dalam administrasi juga selalu diselesaikan dengan cepat dan tepat, sehingga SD Negeri 1 Munung mendapatkan Boss Kinerja, yang berdasarkan pada penyelesaian administrasi sekolah dengan baik. Dengan diterapkannya gaya kepemimpinan demokrasi, guru – guru menjadi bersemangat dalam mengikuti berbagai kegiatan yang meningkatkan kemampuan dalam mendidik peserta didik, baik dalam bidang kulikuler dan ekstra kulikuler.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penerapan gaya kepemimpinan dalam suatu lembaga akan berimbas pada beberapa aspek, salah satunya adalah pada kinerja guru yang berada dibawah kepemimpinan tersebut. Masing masing gaya kepemimpinan yang dipakai dalam memimpin suatu lembaga tentu terdapat hal hal positif dan negatifnya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam kepemimpinannya di sebuah lembaga dalam peningkatan kinerja guru .

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Dalam sebuah lembaga untuk memajukan lembaga tersebut dibutuhkan gaya kepemimpinan. Seorang pemimpin berusaha untuk mempengaruhi pengikut agar dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan konsep yang telah ditentukan secara bersama-sama. Pemilihan gaya kepemimpinan harus dipertegas dan dilakukan secara kontinyu agar terciptanya lingkungan kerja yang baik dan berimbas pada peningkatan kerja guru.

2. Bagi kepala sekolah

Status kepala sekolah sebagai manager yang bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan pada sekolah yang dipimpinnya. Dengan ini

kepala sekolah harus mampu meningkatkan kinerja guru sehingga terciptanya tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai.

3. Bagi Guru

Sekolah harus terus memberikan kesempatan yang seluas-luasnya pada guru untuk mengembangkan diri dengan cara mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan, seminar dan workshop serta pelatihan profesi lainnya secara berkesinambungan.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Perlu diadakannya penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor lain diterapkannya gaya kepemimpinan sekolah dan kinerja guru. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mempengaruhi kinerja guru.

